

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di suatu Negara dapat dilihat dan diukur dari kinerja perusahaan, yaitu melihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan tersebut melalui suatu analisis yang dapat dijadikan pedoman untuk menilai bahwa perusahaan itu dalam keadaan sehat atau tidak. Pemilik modal dapat menjadikan hasil analisis untuk menilai keadaan perusahaannya dan menetapkan standar yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

Pada dasarnya masyarakat luas menilai keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan, yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal.

Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan peranan modalnya apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan diperoleh keuntungan atau *rate of return* yang cukup baik. Selanjutnya para kreditur

memiliki kecenderungan untuk menilai laba yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman, membayar beban bunga pada saat jatuh tempo. Sedangkan para manajer berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar deviden, serta tersedianya dana untuk mengembangkan usaha perusahaan dimasa yang akan datang.

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan dan mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Ada beberapa cara menggolongkan atau mengklasifikasi dari analisa rasio, yaitu Rasio likuiditas, Rasio aktivitas, Rasio profitabilitas, dan Rasio

solvabilitas, akan tetapi pada penelitian ini yang akan digunakan hanya Rasio profitabilitas, Rasio solvabilitas, dan Rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas merupakan aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dapat di definisikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan(profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

Rasio solvabilitas yaitu rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisa rasio keuangan dapat memperoleh gambaran tentang keadaan finansial dari perusahaan dan perkembangannya. Melalui rasio tersebut kita dapat menilai apa yang telah dicapai di masa lalu dan di masa yang sedang berjalan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka penelitian ini menggunakan perubahan laba. Karena laba merupakan alat ukur kinerja perusahaan, yang memberikan informasi berkaitan dengan tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan sumber daya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian ini adalah “ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Perumusan Masalah Penelitian

Pembahasan yang terlalu luas dan tidak fokus dapat mengaburkan tujuan suatu penelitian. Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya yang telah menjadi latar belakang penulis ingin melakukan penelitian ini maka dapat dirumuskan beberapa perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba?

2. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

- e. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan pemikiran dan gambaran dalam hal akuntansi khususnya pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba yang telah dilakukan.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek masa depan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang.

- c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar investor dapat lebih optimal didalam membuat keputusan investasi.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan, bahan bacaan, sumber informasi dan dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA